

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian skripsi ini untuk mengetahui dan menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap Putusan Nomor 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Nomor 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb dan Nomor 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb serta penerapan teori *deelneming* pada ketiga Putusan tersebut. Adapun yang menjadi Perumusan Masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Korupsi yang dilakukan bersama-sama dalam Putusan Nomor 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Nomor 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb dan Nomor 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb. dan Bagaimana penerapan teori Deelneming pada Putusan Nomor 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Nomor 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb dan Nomor 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb. Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yaitu penelitian kepustakaan yang meneliti bahan pustaka atau data sekunder dan data primer dengan mempelajari sumber-sumber atau bahan tertulis berupa buku-buku, artikel, jurnal dengan membaca, menafsirkan, membandingkan serta menerjemahkan dari berbagai sumber yang berhubungan dengan analisis yuridis terhadap ajaran *deelneming* pada tindak pidana korupsi, dengan pendekatan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Hasil Penelitian bahwa mengkaji pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana korupsi terhadap Putusan Nomor 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Nomor 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb dan Nomor 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb serta penerapan teori *deelneming* pada ketiga Putusan tersebut, Majelis Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana korupsi dalam perspektif ajaran *deelneming* pada ketiga putusan kurang mencerminkan rasa keadilan dilihat dari peran dan kesalahan masing-masing pelaku sehingga walaupun tindak pidana korupsi dilakukan secara bersama-sama namun pidana yang diterima tidaklah sama. Majelis Hakim juga belum mempertimbangkan secara lengkap mengenai siapa pelaku utama maupun turut serta pada ketiga putusan tersebut. Saran dalam skripsi ini agar dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana tindak pidana korupsi dalam perspektif ajaran *deelneming* hendaknya lebih mencerminkan rasa keadilan dan penerapan teori *deelneming* mengenai menentukan siapa pelaku utama maupun turut serta pada ketiga putusan tersebut.

Kata kunci: *Dasar Pertimbangan Hakim, Tindak Pidana Korupsi, Ajaran Deelneming*

ABSTRACT

The purpose of research this thesis is to find out and analyze the basis of the judge's consideration in imposing punishment in Decision Number 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Number 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb and Number 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb as well as the application of the deelneming theory in the three decisions. The formulation of the problem in writing this thesis is what is the basis for the judge's consideration in imposing punishment on the perpetrators of Corruption Crime committed jointly in Decision Number 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Number 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb and Number 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb. And how is the application of the Deelneming theory in Decision Number 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Number 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb and Number 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb. The research method used in this research is normative juridical research, namely library research that examines library materials or secondary data and primary data by studying sources or written materials in the form of books, articles, journals by reading, interpreting, comparing and translating from various sources related to juridical analysis of the teaching of deelneming in corruption crimes, with a statutory approach, case approach and conceptual approach. The results of the study show that examining the judges' considerations in imposing crimes against perpetrators of corruption in Decision Number 13/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb, Number 14/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb and Number 15/Pid.Sus-TPK/2023/PN Jmb and the application of the deelneming theory in the three decisions, the Panel of Judges in imposing crimes against perpetrators of corruption in the perspective of the deelneming doctrine in the three decisions did not reflect a sense of justice seen from the role and guilt of each perpetrator so that even though the corruption was committed jointly, the punishment received was not the same. The Panel of Judges has also not fully considered who the main perpetrators and co-conspirators are in the three decisions. The suggestion in this thesis is that the basis of the judge's consideration in imposing corruption crimes in the perspective of the deelneming doctrine should better reflect a sense of justice and the application of the deelneming theory regarding determining who is the main perpetrator or co-conspirator in the three decisions.

Keywords: Judges' Reasoning, Corruption Crime, Deelneming Doctrine